

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UKM (usaha kecil menengah) mempunyai peran begitu penting dalam strategis menopang pembangunan ekonomi nasional. UKM(usaha kecil menengah) telah terbukti mampu berkontribusi secara signifikan untuk memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Banyak UKM (usaha kecil menengah) yang berkembang pesat hingga mampu membuat perusahaan besar namun tidak sedikit UKM (usaha kecil menengah) yang lamban dalam perkembangannya, terutama dalam bidang perdagangan. Hal tersebut dikarenakan sistem persediaan barang dengan permintaan pada perusahaan tidak berjalan maksimal.

Persediaan sendiri mempunyai peranan sangat penting bagi UKM (usaha kecil menengah), karena apabila setiap UKM (usaha kecil menengah)dapat menentukan jumlah persediaan dan waktu penambahan persediaan sesuai dengan permintaan maka dapat meminimasi biaya persediaan dan memaksimalkan penjualan barang. UD.JAYA SAKTI TEHNIK adalah salah satu usaha kecil menengah dalam bidang penjualan alat dan *sparepart*pertanian di daerah demak tepatnya di JL.Brambang Kec. KarangawenKab. Demak Jawa Tengah. Sistem pemesanan UD.JAYA SAKTI TEHNIK secara umum terbagi menjadi 2:Menunggu distributor datang&Membeli ke sumber belanja ketika kehabisan stock. Seringkali perusahaan terkendala dalam penjualannya, dikarenakan beberapa material bahan baku *fast moving* tidak dapat memenuhi permintaan pasar, disisi lain beberapa bahan material *slow moving*memerlukan waktu yang lebih lama terjual namun material tersebut diperlukan oleh perusahaan agar setiap permintaan dapat terpenuhi.

Jenis persediaan alat dan *sparepart*pertanian di UD.JAYA SAKTI TEHNIK antara lain : Perontok padi (erek),Selendang/meter, As utama N70,Benang jahit karung,Piringan pemutih N70, Roll karet, Cepet sarangan N70, Air accu, Selang solar, Kentongan pemutih N70, Sarangan N 70, Buring RD85, Klem selendang, As pendek N 70 dll.

Sistem persediaan yang tepat sangat diperlukan oleh perusahaan untuk meminimumkan biaya persediaan material, memenuhi permintaan pasar dan pendapatan perusahaan akan semakin bertambah. Apabila persediaan dikendalikan terlalu besar akan mengakibatkan timbulnya biaya mengganggu yang besar yang tertanam di dalam persediaan, tingginya biaya penyimpanan dan resiko kerusakan barang persediaan yang tinggi. Jika persediaan terlalu sedikit akan mengakibatkan resiko terjadinya kekurangan pada persediaan (*Stock-out*) karena tidak mungkin barang didatangkan secara mendadak dan sebanyak yang dibutuhkan.

Berdasarkan akar permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya - upaya yaitu perencanaan yang baik dalam penentuan jumlah persediaan barang kedepan agar dalam menentukan *Quantity Order* dihasilkan nilai yang mendekati nilai aktual penggunaan serta biaya pemesanan dan penyimpanan lebih menurun. Untuk menentukan alat dan *sparepart* pertanian yang membutuhkan pengendalian khusus maka menggunakan klasifikasi ABC dan untuk menentukan biaya persediaan dapat digunakan dengan metode analisis (EOQ) "Economic Order Quantity" dan (POQ) "Periodic Order Quantity" untuk jenis alat dan *sparepart fast moving* sesuai ketentuan klasifikasi ABC. Jenis alat dan *sparepart fast moving* adalah alat dan *sparepart* dengan pengeluaran cepat, sedangkan alat dan *sparepart slow moving* adalah *sparepart* dengan pengeluaran lambat. Model EOQ menghitung persediaan optimal dengan cara memasukkan data biaya pesan dan biaya simpan. Dengan adanya metode EOQ dan POQ perusahaan berusaha mencapai banyaknya nilai persediaan yang cukup, pada biaya yang ringan dan kualitas baik. Perencanaan menggunakan metode EOQ dan POQ pada perusahaan akan mampu mengoptimalkan terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu kegiatan proses kerja pada perusahaan dan bisa menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan material di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain menentukan EOQ dan POQ, Perusahaan perlu melakukan jarak pemesanan saat persediaan mencapai titik R(ROP) *Reorder Point*. agar pada saat melakukan pembelian material tidak akan mengganggu aktifitas pada saat kegiatan penjualannya.

Saat ini perusahaan tidak mempunyai data stok barang, sehingga tiap ada sales datang baru cek barang ke toko persediaan yang tinggal sedikit dipesan. Akibatnya : Ada barang yang habis tidak dipesan, kekurangan stok karena tidak diperhitungkan barang persediaan yang dipesan, tidak ada prioritas dalam pemesanan barang. Seharusnya ada pertimbangan barang yang sering laku lebih diperhitungkan dalam pemesannya. Selain itu barang yang bernilai tinggi (harga/keuntungannya tinggi) perlu lebih diperhatikan lagi pemesannya. Salah satu pada penilaian ini akan dilakukan pemilihan barang-barang apa saja yang layak *fast moving* dan *slow moving* selanjutnya untuk barang *fast moving* akan di klasifikasi dengan metode ABC.

Analisa persediaan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan sistem klasifikasi ABC adalah suatu dasar panutan bagi manajemen untuk melakukan kegiatan dalam pengamatan di dalam persediaan. Jika klasifikasi A menggunakan model EOQ, klasifikasi B menggunakan model POQ dan klasifikasi C juga menggunakan model POQ sistem ini dirasa sangat cocok untuk UD.JAYA SAKTI TEHNIK sehingga dapat membagi komponen persediaan menjadi berbagai kelompok sesuai dengan volume dan jumlah biaya. Maka dari UD.JAYA SAKTI TEHNIK perlu melakukan klasifikasi komposisinya dengan ABC untuk selanjutnya mengetahui kebijakan persediaan yang tepat untuk produknya tersebut sesuai dengan kelas produknya.

Kebijakan perusahaan saat ini adalah dengan menggunakan sistem pemesanan ketika barang tersebut sudah habis. Jadi dengan sistem kebijakan tersebut menambah biaya pemesanan dengan sering kali melakukan pemesanan tanpa mempertimbangkan jumlah dan periode pemesanan kembali.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas munculbeberapa pertanyaan antara lain :

1. Bagaimana pengelompokkan persediaan material dengan penerapan analisis ABC ?

2. Bagaimana kebijakan persediaan yang optimal untuk masing-masing produk / barang berdasarkan klasifikasinya?
3. Berapa biaya persediaan dengan kebijakan EOQ dan EOI?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar persoalan pada pembahasan dan penelitian ini tidak terlalu meluas, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup persoalan, yaitu dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menganalisa persediaan pada UD.JAYA SAKTI TEHNIK
2. Peneliti hanya menghitung biaya persediaan.
3. Perhitungan kebijakan pesan hanya dilakukan untuk perpindahan cepat (*fast moving*) dan produk dalam kategori A,B dan C.
4. Penelitian dilakukan menggunakan data peramalanbulan januari, februari dan maret 2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat pengelolaan persediaan barang pada perusahaan.
2. Membuat pengelompokkan persediaan barang dengan analisis ABC
3. Membuat strategi persediaan barang yang tepat untuk tiap-tiap barang untuk menentukan biaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran sesungguhnya dalam perusahaan. Serta kesempatan mampu melakukan penelitian , menganalisa , dan menerapkan mata kuliah manajemen industri dalam kondisi sesungguhnya.
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan pada UD.JAYA SAKTI TEHNIK dan masukan untuk peneliti berikutnya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini di harapkan menambah bahan bacaan dan memberi manfaat bagi pihak yang lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi laporan maka perlu diberikan rangkaian bab – bab yang berisikan tentang uraian secara umum, teori-teori yang diperlukan dalam penelitian serta analisa permasalahan kedalam suatu sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN.

Terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada bab ini diharapkan pembaca bisa mendapatkan gambaran tentang apa saja yang akan dibahas didalam skripsi ini, atau dengan kata lain bab ini merupakan pengantar bagian bab seterusnya.

BAB II : LANDASAN TEORI.

Dalam bagian bab ini menyangkup materi – materi metode yang berhubungan dengan fakta dan menjadi landasan untuk menganalisa data.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.

Dalam bagian bab ini berisi gambaran mengenai metode penelitian yang dilakukan penulis untuk melakukan skripsi ini. Pada bab ini terdiri atas penelitian lapangan, menentukan kebijakan persediaan, penerapan metode EOQ dan POQ

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Dari bab ini penulis melakukan mengolah hasil data yang telah dikumpulkan, menganalisa, menafsirkan dikaitkan dengan kerangka teoritis atau kerangka analisa pada landasan teori, dan membahas hasil output yang didapat dan terkait dengan landasan teori yang telah dimiliki. Materi – materi yang akan dibahas dan dianalisa di dalam bab ini terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data serta analisa dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP.

Dari bab ini merupakan bagian dari penutup semua yang telah dicapai didalam tiap-tiap bab tugas akhir ini. Kesimpulan diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang dianalisa berdasarkan kenyataan dilapangan, landasan teori dan peraturan yang ada. Saran – saran dari penulis disertakan pada bab ini.